

Pemkot Bandung Kirim Bantuan Sembako ke Korban Pipa Pecah

BANDUNG, Prolite – Pj Sekertaris Daerah (Sekda) Kota Bandung Hikmat Ginanjar menyampaikan keprihatinannya terhadap kejadian pipa pecah dan meledak serta longsor di jalan Maleer Utara RT 01 Kelurahan Maleer dan RT 02 RW 05 Kelurahan Cibangkong Kecamatan Batununggal Rabu (5/5/2024) kemarin.

“Pertama tentu saja pemerintah Kota Bandung ikut perhatian dengan kejadian ini dan ini juga kejadian di luar dugaan maka sudah barang tentu kita semua mencoba membuat police lane dan Insya Allah secara teknis nanti mereka akan menyelesaikan dan harapan dari Pak RW tadi untuk menyegerakan yang di sepanjang sungai itu,” ujar Hikmat di lokasi.

Pemkot melalui Dinas Sosial kata Hikmat, sudah mensupport bantuan sembako dan lain-lain untuk keperluan warga di wilayah tersebut khususnya yang terdampak pipa pecah.

Baca Juga:BOA Gelar Sunmori dan Halal Bihalal, Perkuat Kebersamaan di Momen Idul Fitri

“Dan laporan dari aparat kewilayahan, melalui pa camat juga Ibu Lurah, ada 95 warga terdampak. Insya Allah ini juga menjadi perhatian. Kebutuhan air bersih nanti PDAM juga akan menyiapkan tanki. Saya kira itu langkah-langkah yang diperlukan untuk jangka pendek saat ini,” tandasnya.

Terkait kerusakan bangunan yang terdampak pipa pecah sendiri kata Hikmat, berkat kesigapan aparat kewilayahan juga RW, RT I, para tokoh dan masyarakat yang bergerak bersama sebagian besar sudah selesai, sudah bersih dan mereka sudah bisa beraktivitas kembali. Sedang untuk bangunan yang rusak akan jadi perhatian.

“Ya, nanti PDAM secara teknis mungkin perbaiki itu semua. Untuk hal lain nanti secara teknis. Ya, memang harus ada, kontrol dan maintenance ya dalam segala hal juga bisa ada,” ujarnya lagim

Baca Juga:Pemkot Bandung Pastikan Isu Dugaan Kebocoran Data Bukan Berasal dari

Server Disdukcapil

Disinggung warga bergotong royong membersihkan, Hikmat mengaku bangga. Artinya masyarakat itu masih guyub dan kebersamaannya luar biasa.

“Saya kira ini kan cermin bagi kita bahwa di era global ini sinergitas kolaborasi itu ternyata faktor pertama. Kalau dulu bahasanya gotong royong, sekarang ini sinergitas kolaborasi. Dan semua kolaborasi bagaimana meringankan beban saudara-saudaranya. Ini terpanggil dari hati sumber yang paling dalam,” pungkasnya.



Baca Selanjutnya
[Kebijakan Baru Elon Musk Bikin Geger , Twitter Memperbolehkan Pornografi !](#)